

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban pada masalah yang akan diteliti, yaitu Manfaat Penguasaan Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI.

Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif, yaitu “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang” (Sudjana, 2005 : 64).

B. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi dalam penelitian adalah tempat melakukan kegiatan untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kampus UPI Jalan Dr. Setiabudhi No 229 tepatnya di gedung FPTK Jurusan PKK.

Margono (2005:119) mengatakan bahwa :

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Kaitannya dengan batasan tersebut maka, populasi dalam penelitian ini adalah komponen yang terlibat dalam Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga. Populasi tersebut adalah mahasiswa Jurusan PKK angkatan 2008 yang berjumlah 75 orang (PKK berjumlah 26 orang, Tata Boga berjumlah 21 orang dan Tata Busana berjumlah 28 orang).

Uhi Rohimah, 2013

Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2008: 81) mengemukakan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”.

Sampel pada penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:85), bahwa penentuan sampel menggunakan teknik “*sampling purposive*” artinya ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi. *Sampling purposive* yang diambil pada penelitian ini dengan cara memilih responden dengan kriteria mendapatkan nilai A dan B atau nilai terbaik dari mata kuliah MSDK, diperoleh data dari tiap masing-masing program studi yang berjumlah 30 responden.

C. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian. Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian BAB II, mengenai kajian teori mengenai Pengelolaan Waktu Dan Kegiatan Mahasiswa. Penyusunan BAB III tentang metode penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian. Kemudian menyebarkan angket, penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa.

Setelah itu, mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari angket yang sudah disebar. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian, kemudian membuat pembahasan hasil penelitian

dan menarik kesimpulan hasil penelitian. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada Mahasiswa.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional mengenai “Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI”, perlu dirumuskan untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya istilah-istilah yang dimaksud dalam rumusan judul, sebagai berikut :

1. Manfaat Penerapan Pengetahuan *Manajemen Sumberdaya Keluarga*

- a. Manfaat menurut Yandianto (2000:314) adalah “Guna atau faedah”.
- b. Penerapan adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi konkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori” (Mohammad Ali, 1999 : 43).
- c. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang kemudian melekat di benak seseorang.
- d. Manajemen Sumberdaya Keluarga adalah salah satu mata kuliah yang ada di program studi PKK. Mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada Mata Kuliah Keahlian (MKK). Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar MSDK. Kedudukan MSDK dalam PKK, proses MSDK dan pengambilan keputusan dalam kehidupan keluarga, sumber-sumber keluarga dan pengelolaan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga, pengetahuan, keterampilan, fisik dan sosial, emosional, mental dan seni dalam kehidupan keluarga (silabus mata kuliah MSDK).

2. Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa.

- a. Pengelolaan waktu adalah mengelola waktu secara efisien dan sistematis untuk meningkatkan produktivitas dengan efektif yaitu dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemantauan, analisis waktu

Uhi Rohimah, 2013

Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dihabiskan, penjadwalan, memprioritaskan dan pengawasan produktivitas waktu dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (*Pengertian Manajemen waktu*). [Online]).

- b. Kegiatan Mahasiswa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dibagi menjadi dua bagian yaitu kegiatan akademis dan kegiatan non akademis, yang meliputi kegiatan rutin dan kegiatan *insidental*.

Pengertian Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian para ahli, yaitu adalah faedah perubahan perilaku mengenai bagaimana penerapan pengetahuan MSDK dalam mengelola waktu secara efektif dan efisien.

Penelitian ini mengacu pada pengertian para ahli, yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban pada pelaksanaan program pembelajaran pada umumnya, sebagai individu yang ahli dalam mengelola waktu. Pengertian Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa yaitu faedah perubahan perilaku mengenai bagaimana mengelola waktu yang efektif dan efisien.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Angket atau kuisioner sebagai alat pengumpulan data sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2000 : 181), bahwa :

Angket (*quisioner*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan angket ini peneliti tidak perlu bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mendapat respon.

Pendapat tersebut dijadikan sebagai acuan oleh penulis dalam penyusunan instrumen penelitian untuk mengetahui Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen

Uhi Rohimah, 2013

Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber Daya Keluarga (MSDK) Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI.

1. Penyusunan angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pernyataan atau soal angket. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban dalam angket penulis menetapkan kategori penyekoran yang dijelaskan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal

No	Variabel	Indikator	Item
1	Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI	1. Waktu Produktif a. Kegiatan akademik b. Kegiatan non akademik	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10
2		2. Waktu Subsistem	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29
3		3. Waktu Antara	30,31,32,33,34,35,36,37
4		4. Waktu Luang	38,39,40,42,42
Jumlah	1	4	42

Uhi Rohimah, 2013

Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Tabel Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah mengerjakannya	1	4

Sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah, maka pernyataan atau pertanyaan yang dibuat di dalam angket disesuaikan dengan kemampuan responden, melainkan harus bertolak ukur dari penjelasan Likert dalam Kurniawan (2011:35) sebagai berikut:

1. Jangan gunakan pertanyaan-pertanyaan sulit
2. Jangan gunakan pertanyaan yang bersifat terlalu umum
3. Hindarkan pertanyaan yang mendua arti (ambigu)
4. Jangan gunakan kata yang samar-samar
5. Hindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti
6. Hindarkan pertanyaan yang berdasarkan presumasi
7. Jangan membuat pertanyaan yang melakukakan responden
8. Hindarkan pertanyaan yang menghendaki ingatan.

Dari penjelasan diatas penulis dapat simpulkan bahwa dalam menyusun pernyataan dalam angket harus bersifat jelas, singkat dan tegas serta memiliki tafsiran ganda.

2. *Tryout* (uji coba) angket

Setelah angket disusun, maka angket tersebut perlu diuji terlebih dahulu mengenai validitas dan reabilitasnya yaitu melalui *tryout*. *Tryout* tersebut dilakukan pada mahasiswa jurusan PKK angkatan 2008 dengan jumlah 15 orang.

Tujuan diadakan *tryout* terhadap angket adalah untuk mengetahui kelemahan angket yang akan disebarkan kepada responden dan untuk mengetahui sejauh mana responden mengalami kesulitan didalam menjawab pertanyaan tersebut serta untuk

Uhi Rohimah, 2013

Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui apakah angka tersebut memenuhi syarat validitas dan reabilitas. Sebagaimana dikemukakan Arikunto (2006:135) bahwa “Suatu instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliabel*”. Adapun syarat *valid* dan *reliabel* sebagai berikut:

a. Uji validitas dan alat ukur

Validitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dikatakan *valid* atau sah akan mempunyai tingkat validitas yang tinggi atau sebaliknya, dan mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menngungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Arikunto (2006:168) bahwa: “Data dikatakan *valid* karena validitas tersebut diperoleh dengan duatu usaha hati-hati melalui cara yang benar, sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendak”. Validitas isi suatu alat ukur ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek konsep.

Alat pengukur atau kuisioner yang disusun sudah bisa mewakili semua aspek yang akan diteliti, mewakili validitas isi yang tinggi. Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Untuk mengetahui validitas angket, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Arikunto (1988:69)

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X	= skor masing-masing item
Y	= skor total
XY	= jumlah perkalian X dan Y
X^2	= jumlah kuadrat dari X
Y^2	= jumlah kuadrat dari Y
N	= jumlah subjek

Untuk menafsirkan uji validitas, kriteria yang digunakan menurut (Arikunto, 1988:69) adalah:

1. Jika nilai hitung r lebih besar dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
2. Jika nilai hitung r lebih kecil dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan

Penentuan nilai minimum untuk nilai r tabel yang digunakan menurut Sugiyono (2010:188) agar uji validitas dari masing-masing item dapat dikatakan valid apabila $r = 0,30$ atau lebih. Jika korelasi antar item dengan skor total kurang dari $0,30$ maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*.

Pada pengujian validitas angket uji coba, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 20. Setelah melakukan analisis, maka didapatkan bahwa angket untuk mahasiswa jurusan PKK angkatan 2008 yang sudah lulus mata kuliah MSDK sebanyak 42 soal yang *valid* dari 46 soal.

b. Reliabilitas alat ukur

Suatu alat ukur dikatakan memiliki taraf reliabilitas tinggi, jika alat tersebut dikenakan pada alat yang sama memberikan hasil yang sama meskipun pada waktu yang berbeda. Pada pengujian reabilitas angket ujicoba, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 20. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

α	= Koefisien reabilitas
K	= Jumlah instrumen pernyataan
$\sum Si^2$	= Jumlah varians setiap instrumen
Sx^2	= Varians dari seluruh instrumen

Mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, didapat nilai reliabilitas angket yang telah disebarkan sebesar 0,992. Nilai reliabilitas tersebut layak dijadikan instrumen karena sesuai dengan pendapat Ghozali (2004:42) yaitu :” suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika alpha yang dihasilkan $> 0,60$ ”. Sehingga bisa disimpulkan bahwa instrumen Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga (MSDK) dalam Pengelolaan Waktu sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI memiliki reliabilitas yang signifikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden tersebut. Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini oleh penulis diperbanyak untuk disebarkan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian. Dalam pengumpulan data dari angket Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga (MSDK) dalam Pengelolaan Waktu sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI, peneliti menyebarkan angket secara langsung kepada responden yang telah dinyatakan valid dan reliabilitas kepada sampel yaitu mahasiswa jurusan PKK angkatan 2008 yang sudah lulus mata kuliah MSDK.

G. Analisis Data

Data diolah berdasarkan hasil angket yang telah penulis sebar dan dijawab oleh mahasiswa sebagai responden, kemudian diproses melalui pengolahan data dengan menghitung persentase dari setiap jawaban untuk selanjutnya ditafsirkan. Proses pengolahan data dari hasil angket menggunakan langkah-langkah yang penulis ambil dalam pengolahan data yaitu:

Uhi Rohimah, 2013

Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mengecek jumlah lembar jawaban angket dan pedoman observasi yang terkumpul
- b. Memeriksa kelengkapan angket dan pedoman observasi
- c. Menghitung angket jawaban pada angket dan *checklist* pada pedoman observasi.
- d. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap item instrument, sehingga terlihat jelas jawaban responden. Kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket adalah responden menjawab satu jawaban dan mengurutkan data secara interval dan menyusunnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mencari *mean* (rata-rata), *median*, *modus*, dan simpangan baku. Deskripsi data dilakukan dengan menggunakan program komputer *MS. Excel 2007* dan kalkulator. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan pengujian deskriptif dengan tahapan penskoran jawaban responden. Menjumlahkan skor total masing-masing komponen dan mengelompokkan skor yang didapat oleh responden. Kemudian data yang telah dianalisis tentukan Skor Maksimal Ideal (SMI), rata-rata ideal (\bar{X}), dan Simpangan baku ideal (Sdi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal Ideal} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Nilai maksimal} \\ \text{Rata-rata ideal } (\bar{X}) &= \frac{1}{2} (\text{SMI}) \\ \text{Simpangan baku ideal (Sdi)} &= \frac{1}{3} (\bar{X}) \end{aligned}$$

Kemudian perhitungan tersebut dimasukan ke dalam rumus konversi skala lima menurut Suprin (1994:34) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} (\bar{X}) + 1,5 (\text{Sdi}) &= \text{Sangat baik} \\ (\bar{X}) + 1,5 (\text{Sdi}) &= \text{Baik} \\ (\bar{X}) + 0,5 (\text{Sdi}) &= \text{Cukup baik} \\ (\bar{X}) - 0,5 (\text{Sdi}) &= \text{Rendah} \\ (\bar{X}) - 1,5 (\text{Sdi}) &= \text{Kurang} \end{aligned}$$

- e. Tahapan Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data asli. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi dalam rangka menguji hipotesis dan

menyimpulkan hasil penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengolahnya dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan untuk mengolah data hasil tes dikutip dari buku “Metode Statistika” (1989) yang disusun oleh Sudjana. Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata dari setiap variabel digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata yang dicari/mean

\sum = Jumlah dari X_i

X_i = Skor mentah

n = Jumlah sampel

- 2) Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data atau variabel dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

X_i = Skor mentah

\bar{X} = Rata-rata dari skor mentah

n = Jumlah sampel

- 3) Menentukan persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

Uhi Rohimah, 2013

Manfaat Penerapan Pengetahuan Manajemen Sumberdaya Keluarga Dalam Pengelolaan Waktu Sebagai Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah responden
 f = Frekuensi jawaban responden
 100% = Bilangan mutlak

4) Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

81% - 100%	= Sangat baik
61% - 80%	= Baik
41% - 61%	= Cukup baik
21% - 40%	= Kurang baik
0% - 20%	= Sangat kurang baik